

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi sekarang ini khususnya teknologi informasi berkembang sangat pesat. Saat ini telah banyak perusahaan yang berinisiatif mengembangkan pelayanan karyawan melalui jaringan komunikasi dan informasi dalam bentuk *website*. Dalam pengertiannya *Website* merupakan sebuah kumpulan halaman *web* beserta *file-file* pendukungnya, seperti *file* gambar, video, maupun *file* digital lainnya yang disimpan pada sebuah *web server* dan umumnya dapat diakses melalui internet. Atau dengan kata lain, *website* adalah sekumpulan folder maupun *file* yang mengandung banyak perintah dan fungsi tertentu, seperti fungsi tampilan, hingga menangani penyimpanan data, dsb. [3]

*Website* menjadi bagian penting dalam menunjang suatu keberhasilan instansi perusahaan. Salah satunya *website* permohonan izin karyawan pada PT. Tirta Intimizu Nusantara yang dirancang untuk mempermudah karyawan dalam membuat permohonan izin secara cepat dan mudah.

Akan tetapi layanan berbasis *website* tentu masih banyak yang kesulitan dalam menggunakannya, serta mungkin saja tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Apalagi pengguna yang sebagian besar karyawan pada perusahaan dengan pemahaman yang berbeda memungkinkan melakukan respon dengan hasil yang berbeda pula pada saat menggunakan *website* tersebut. Oleh karena itu, sebelum diimplementasikan kepada pengguna, maka perlu dilakukan pengujian.

Pengujian adalah serangkaian aktifitas yang direncanakan dan teratur untuk menguji atau mengevaluasi kebenaran yang diinginkan. Aktifitas pengujian terdiri dari satu set rangkaian dimana dapat menempatkan desain khusus uji coba yang spesifik. Kepuasan pengguna dapat tergantung pada kualitas perangkat lunak dan kualitas sejumlah perangkat lunak perlu dijaga dengan beberapa alasan. [4]

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka penulis bermaksud untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai bahan penelitian pada Kerja Praktek. Adapun judul yang penulis pilih yaitu “*Pengujian Website Permohonan Izin Karyawan Menggunakan Metode Black Box Dan Usability Pada PT. Tirta Intimizu Nusantara*”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

1. Bagaimana proses pengujian *website* pada perusahaan saat ini?
2. Metode apa yang digunakan untuk pengujian *website* pada perusahaan saat ini?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar laporan kerja praktek terfokus pada masalah yang dihadapi, maka dibuat batasan masalah yang berupa:

1. Proses pengujian hanya difokuskan untuk *website* pengajuan izin karyawan.
2. Kerja Praktek ini dilakukan di PT. Tirta Intimizu Nusantara pada departemen teknologi informasi.
3. Pengujian hanya menggunakan metode *black box testing* dan *usability testing*.

### **1.4 Tujuan Kerja Praktek**

Kerja Praktek ini dilakukan dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Melakukan Pengujian Website Permohonan Izin Karyawan Menggunakan Metode Black Box Dan Usability Pada PT. Tirta Intimizu Nusantara dengan metode *black box testing* dan *usability testing*.
2. Menghasilkan proses pengujian *website* dengan metode *black box testing* dan *usability testing* untuk digunakan agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisien dari proses pengujian sebelumnya.

### **1.5 Manfaat Kerja Praktek**

1. Mempermudah departemen IT dalam mengevaluasi *website* yang dikembangkan.
2. Mempermudah departemen IT dalam menentukan waktu yang tepat untuk implementasi *website* dari hasil pengujian.

### **1.6 Metodologi**

Untuk dapat mencapai keberhasilan dalam pengujian *website* permohonan izin karyawan, maka penulis melakukan beberapa metodologi yaitu:

- a) Studi kepustakaan / *literature*

Metode penelitian kepustakaan yang dilakukan adalah dengan membaca buku-buku *literature* dan karya ilmiah lainnya yang berisi konsep-konsep dan teori mengenai informasi yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

#### **b) Uji coba**

Pada penelitian ini menggunakan 2 metode pengujian:

1. *Black Box Testing*: Pengujian *Black Box* mempunyai beberapa teknik, diantaranya yakni *Equivalence Partitioning*, *Boundary Value Analysis*, *Robustness Testing*, *Behavior Testing*, dan *Cause-Effect Relationship Testing*. [5]

Dari beberapa teknik tersebut penulis menggunakan *Equivalence Partitioning* berdasarkan pada masukan dan keluaran pada menu *website* permohonan izin karyawan pada PT. Tirta Intimizu Nusantara. [6]

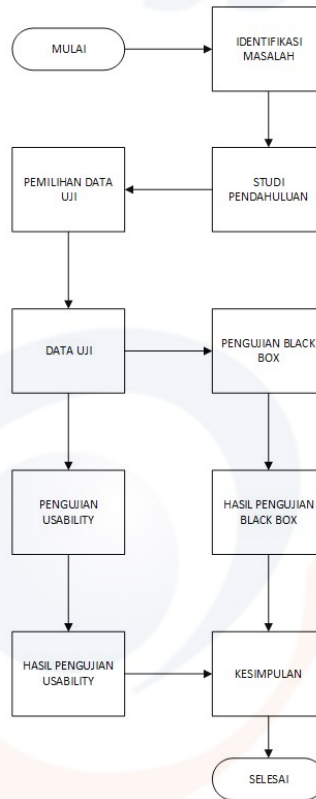
2. *Usability Testing*: Pada umumnya, pengukuran *usability* dilakukan menggunakan serangkaian kuesioner. Pada saat ini terdapat beberapa jenis kuesioner yang dapat digunakan untuk mengukur *usability* seperti: [7]

1. *System Usability Scale (SUS)*, yang ditawarkan secara komersial dalam bentuk paket.
2. *Post-Study System Usability Questionnaire (PSSUQ)*, merupakan paket kuesioner yang dirilis oleh IBM yang terdiri atas 19 item instrumen pengukuran.
3. WAMMI dan SUPR-Q untuk mengukur *website*.
4. *Single Ease Question (SEQ)* yang terdiri dari satu pertanyaan singkat.
5. USE (*Usefulness, Satisfaction, and Ease of use*), serta beberapa paket kuesioner lainnya.

Dari beberapa jenis tersebut penulis menggunakan perangkat pengukuran *Usability* dengan format pertanyaan dalam USE *Questionnaire* yang memiliki 3 parameter utama yaitu *Usefulness*, *Satisfaction* dan *Ease of Use* dan diberikan kepada para pengguna dalam bentuk kuesioner.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan yaitu mulai dari identifikasi masalah, pemilihan data uji, memasukkan data uji ke dalam sistem, proses pengujian dengan menggunakan *Black Box* dan *Usability*, lalu mendapatkan hasil dari

masing-masing pengujian tersebut. Adapun alur metode pengujiannya dapat dilihat pada GAMBAR 1 sebagai berikut:



GAMBAR 1. Alur Metode Pengujian

Alur pengujian sangat dibutuhkan oleh para penguji agar pengujian dapat berjalan secara terstruktur.

Tahap awal pada pengujian adalah mengidentifikasi masalah yang ada kemudian penguji harus menentukan metode dan teknik apa yang akan digunakan. Pada pengujian ini menggunakan metode pengujian *Black Box* dengan teknik *Equivalence Partitioning*. Dan metode pengujian *Usability* menggunakan pengukuran *USE Questionnaire*.

Tahap kedua adalah melakukan studi pendahuluan berkaitan dengan penelitian dan studi objek yang diamati adalah *website* Permohonan Izin Karyawan Pada PT. Tirta Intimizu Nusantara.

Tahap ketiga adalah pemilihan data uji. Pada pengujian ini pemilihan data merupakan data yang berkaitan dengan masalah yang ada yaitu bagian *website* yang diujikan yakni *form* permohonan izin karyawan.

Tahap keempat adalah menyiapkan data yang akan diuji yang dibutuhkan sesuai metode pengujian seperti data skenario untuk pengujian *Black Box* serta data *evaluator*, data tugas, dan pertanyaan berdasarkan *USE Questionnaire* untuk pengujian *Usability*.

Tahap kelima adalah melakukan pengujian dengan menggunakan pengujian *Black Box* berdasarkan teknik *Equivalence Partitioning*, dan pengujian *Usability* menggunakan *USE Questionnaire* yang nantinya akan menghasilkan sebuah kesimpulan untuk permasalahan yang ada.

Tahap keenam dan ketujuh yaitu menganalisa hasil pengujian dan menyimpulkannya untuk pelaporan pengujian.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini di susun dalam beberapa bab yang mana setiap bab terdiri atas sub-sub sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan pembuatan laporan, manfaat yang diperoleh dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas teori-teori dari *literature* yang digunakan baik teori umum dan khusus sesuai dengan topik yang sedang dibahas.

#### **BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini memberikan gambaran umum mengenai sejarah perusahaan secara singkat, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi yang terdiri dari uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang prosedur yang berlaku.

#### **BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana proses pengujian dari sistem yang telah dibuat untuk meminimalisir kesalahan dan memastikan sistem yang

diuji coba sudah sesuai dengan konsep yang dibuat untuk dapat segera diimplementasikan.

## **BAB V** **PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang telah dicapai masing-masing bab sebelumnya.